

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan makin meningkatnya kebutuhan akan “solusi transportasi”, maka jumlah perusahaan yang berminat dalam bidang penyediaan penyewaan mobil tersebut tentunya juga semakin meningkat. Hal tersebut akan berakibat pada semakin ketatnya tingkat persaingan antar perusahaan-perusahaan yang berbisnis dalam bidang tersebut.

Bila ditelaah lebih jauh, sesungguhnya persaingan yang terjadi bahkan dapat lebih ketat lagi. Hal ini disebabkan oleh persaingan dibidang “solusi transportasi” yang tidak hanya terdapat pada perusahaan atau bidang usaha yang bergerak dalam penyewaan mobil itu sendiri, namun dengan jenis usaha lain yang secara langsung atau tidak langsung berhubungan juga dengan penyediaan alat transportasi, dalam hal ini mobil, seperti perusahaan Taxi, perusahaan atau individu yang menjual mobil, dan lain-lain.

Dengan tingkat persaingan yang demikian ketatnya, maka perusahaan atau bidang usaha penyewaan mobil harus membuat keputusan-keputusan yang dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan

secara berkesinambungan dan terus menghasilkan laba. Ada beberapa hal yang bisa menjadi kunci untuk menjamin keberhasilan bersaing dalam bisnis ini.

Persaingan dalam kelengkapan fasilitas dan kualitas mobil yang dapat menjawab kebutuhan para konsumen adalah salah satu kunci untuk membuat perusahaan mampu bertahan dalam bisnis penyewaan mobil, serta mendapatkan pelanggan yang banyak serta potensial. Fasilitas dalam hal ini sangat beragam dan bermacam-macam bentuknya, misalnya, dengan menyediakan berbagai jenis mobil, mulai dari mobil biasa, minibus, sampai mobil mewah, sehingga konsumen dapat memilih sesuai dengan kebutuhannya. Kemudian dalam hal kualitas mobil, perusahaan harus dapat memastikan bahwa mobil yang disewakan adalah mobil baru dan baik penampilannya, atau bila mobil yang disewakan sudah pernah dipakai sebelumnya (*mobil second*), perusahaan harus memastikan bahwa mobil tersebut berada dalam kondisi yang prima dan tidak akan menyulitkan, bahkan sampai mencelakakan konsumen dikemudian hari, seperti mogok, rem blong, dan lain-lain.

Kenikmatan dan fasilitas yang diberikan perusahaan tentunya membutuhkan biaya dan tambahan biaya yang akan mempengaruhi penentuan harga sewa mobil. Khusus untuk persaingan dibidang harga sewa ini tentunya tidak terlepas dari faktor-faktor yang berpengaruh pada

penetapan harga tersebut. Hal ini dikarenakan, ada sangat banyak faktor-faktor yang harus diperhitungkan perusahaan dalam penetapan harganya. Salah satu faktor, yang bisa dikatakan, paling berperan dalam penentuan harga adalah harga pokok dari barang atau jasa yang ditawarkan.

Pada dasarnya, setiap perusahaan, bebas untuk menentukan biaya-biaya dan faktor apa saja yang masuk dalam proses pembentukan harga pokok sewa barang. Tidak seperti penentuan harga pokok barang dalam proses penjualan tunai ataupun kredit, dalam penentuan harga pokok barang yang akan disewakan ada beberapa faktor, atau biaya tambahan lagi yang harus dimasukkan, dan tidak dimasukkan, oleh perusahaan. Hal yang masih harus diperhatikan dalam proses sewa-menyewa biasa adalah perusahaan masih harus bertanggung jawab penuh terhadap barang yang disewakan, atau biasa disebut aktiva sewa, sehingga dibutuhkan biaya pemeliharaan khusus, dan sebagainya.

Dalam hal penentuan laba juga perusahaan tidak dapat melakukannya secara sembarangan, karena tentunya akan berpengaruh pada penetapan harga itu sendiri.

Faktanya, pengelolaan perusahaan dalam penentuan harga pokok sewa terkadang dilakukan dengan cara atau metode yang kurang optimal. Kegagalan dalam menentukan harga pokok sewa dapat berakibat pada

kerugian perusahaan. Bila harga pokok ditetapkan terlalu rendah, maka laba perusahaan tidak akan maksimal, bahkan justru mengalami kerugian. Sebaliknya, harga pokok yang ditetapkan terlalu tinggi juga akan mengakibatkan tarif sewa yang tinggi pula, sehingga produk akan mengalami kesulitan saat bersaing dengan produk lain di pasar.

Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk mengamati apakah metode penetapan harga pokok sewa mobil tersebut adalah metode yang optimal bagi perusahaan dan kalau tidak, dimana letak kelemahannya, sehingga dapat diperbaiki kekurangan dalam metode penetapan harga tersebut dengan harapan akan tercipta harga yang menguntungkan perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan melakukan penelitian dengan mengambil judul, "Tinjauan Penetapan Tarif Harga Sewa Mobil".

B. Perumusan Masalah

Pendapatan dari sewa sangatlah potensial bagi perusahaan jasa itu sendiri. Oleh sebab itu, penetapan tarif harga sewa pada tingkat persaingan yang semakin ketat sangatlah vital dan harus dilakukan dengan tepat dan optimal. Terkait dengan hal tersebut, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan karya ilmiah ini adalah :

1. Metode dan faktor apa saja yang mempengaruhi penetapan harga pokok sewa mobil ?
2. Siapa yang mengambil keputusan dan bertanggung jawab dalam proses penetapan harga ?
3. Bagaimana perusahaan menentukan tarif harga sewa mobil yang efisien dan menguntungkan bagi perusahaan ?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui metode dan faktor apa saja yang mempengaruhi penetapan harga pokok sewa mobil.

- b. Untuk mengetahui siapa yang mengambil keputusan dan bertanggung jawab dalam proses penetapan harga.
- c. Untuk mengetahui bagaimana tarif harga sewa mobil ditetapkan, dan sudah maksimal.

2. Manfaat

- a. Bagi perusahaan. Instansi, dapat menjadi bahan masukan untuk merencanakan dan menetapkan harga sewa mobil, agar perusahaan bisa menciptakan harga yang kompetitif dan menguntungkan.
- b. Bagi Mahasiswa, sebagai tempat pembelajaran dan objek untuk memahami penetapan harga sewa dan akuntansi biaya pada perusahaan/ bidang usaha.
- c. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, sebagai media untuk peningkatan hubungan kerja sama antara universitas dan perusahaan/ tempat penelitian.
- d. Bagi Penulis, sebagai tambahan informasi / wawasan agar bisa melihat secara langsung praktek penetapan tarif harga dan membandingkan dengan teori akuntansi.